

**ANALISIS PENATAUSAHAAN ASET TETAP
DAN PENERAPANNYA MELALUI SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN BARANG MILIK NEGARA (SIM BMN)
PANGKALAN TNI AL MALANG**

SKRIPSI

**Dianjukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial**

ADMINISTRASI PUBLIK



OLEH:

HERI GUNAWAN RANGKUTI

NIM: 2016210207

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG**

2020

RINGKASAN

Penatausahaan Aset Tetap Barang Milik Negara menjadi keharusan yang sangat urgen mengingat banyaknya Kekayaan Negara yang ada di lingkungan TNI dan Kemhan, sehingga seringkali kekayaan tersebut tidak terpelihara dengan baik, terutama kekayaan berupa barang bergerak dan tidak bergerak. Maka, sudah selayaknya kelengkapan dan akuratan data-data kekayaan Negara mendapat perhatian lebih agar bisa diajukan suatu anggaran untuk pemeliharaan atau perbaikan.

Penelitian dengan jenis Kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui kelengkapan dan akuratan data-data kekayaan Negara yang ada di Pangkalan TNI AL Malang. Peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu primer dan sekunder. Sedangkan pada teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. *Purposive Sampling* digunakan untuk penentuan sampel. Peneliti menguji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Sedangkan dalam menganalisis data peneliti menggunakan serangkaian system diantaranya reduksi, penyajian, dan verifikasi.

Hasil yang diperoleh adalah (1) Aset Tetap BMN yang berada di lingkungan Pangkalan TNI AL Malang telah terdata secara lengkap dan akurat dan direvisi dalam kurun waktu maksimal 5 tahun sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sehingga anggaran dana untuk pemeliharaan dan perbaikan Aset Tetap BMN dapat diajukan dan dialokasikan sesuai dengan kebutuhan agar Aset Tetap BMN di Pangkalan TNI AL tetap terpelihara dengan baik. (2) Factor pendukung, Sistem Informasi Manajemen Data berbasis Aplikasi Online, Sumberdaya manusia yang kompeten dan disiplin, Manajemen kerja yang terstruktur dengan baik. (3) Factor penghambat, Sistem informasi berjenjang yang memakan waktu proses yang cukup lama, kurangnya fasilitas alat elektronik seperti wifi, computer dan laptop, alat scan dan print, serta bobot kerja yang tinggi.

Kata Kunci: Aset Tetap, Penatausahaan, Sistem Informasi Manajemen.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penatausahaan Aset Tetap Barang Milik Negara menjadi hal yang sangat urgen mengingat Kekayaan Negara yang ada di lingkungan TNI dan Kemhan, seringkali tidak terpelihara dengan baik, terutama kekayaan dalam bentuk barang bergerak dan tidak bergerak. Diantara hal yang mempengaruhi aset tetap tersebut tidak terpelihara dengan baik adalah ketidak lengkapan atau ketidak akuratan data-data, sehingga tidak dapat diajukan suatu anggaran pemeliharaan atau perbaikan.

Tidak adanya data atau ketidak akuratan data tentang kekayaan Negara, dapat mengakibatkan hilangnya kekayaan tersebut yang nantinya mungkin mengurangi kinerja dari Kemhan dan TNI itu sendiri. Dengan adanya pengelolaan yang baik melalui system informasi manajemen, diharapkan kekayaan Negara tersebut dapat terpelihara dengan baik.

Berdasarkan PP No. 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan BMN, yang mengalami perubahan menjadi PP No. 38 Tahun 2008, bahwa Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. PERPU(2013 : 142).

Berasarkan PMK No.29/PMK.06/2010 tentang kodifikasi barang, rincian Barang Milik Negara diantaranya Persediaan, Tanah, Mesin dan Peralatan, Gedung dan Bangunan, Jalan, Jaringan dan Irigasi, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, serta Aset tidak Berwujud..

Pengelolaan Barang Milik Negara sebagaimana tertera pada PP No 6 Thn 2006 tentang pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) / Barang Milik Negara (BMN) meliputi: perencanaan kebutuhan, pemanfaatan, pengamanan, pengadaan, penganggaran, penggunaan, perbaikan, penggantian, pemindahtanganan, penatausahaan, pembinaan, pengawasan, serta pengawasan.

Dari ruang lingkup pengelolaan Barang Milik Negara diatas peneliti memilih memfokuskan penelitian Penatausahaan Aset Tetap dan Penerapannya Melalui Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Negara (SIM BMN) di Pangkalan TNI AL Malang.

Berdasarkan observasi awal peneliti menemukan beberapa kendala yang dihadapi staf Satker BMN Pangkalan TNI AL Malang dalam proses penatausahaan aset tetap; diantara kendala atau hambatan tersebut berupa fasilitas alat elektronik seperti wifi, mesin cetak (print), dan alat scan yang bisa digunakan dalam kapasitas besar. Dengan jumlah data scan yang banyak, hal ini tentu menghambat kelancaran kegiatan SATKER SIMAK BMN dalam pengelolaan BMN.

Sudah seharusnya penatausahaan BMN mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apakah Penatausahaan Aset Tetap dan Penerapannya dengan Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Negara (SIM BMN) di Pangkalan TNI AL Malang telah sesuai dengan perundang-undangan tersebut? Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka peneliti tertarik mengimplementasikan penatausahaan BMN di Pangkalan Angkatan Laut (LANAL) Malang ke dalam sebuah skripsi dengan judul "ANALISIS PENATAUSAHAAN ASET TETAP DAN PENERAPANNYA MELALUI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BARANG MILIK NEGARA (SIM BMN) DI PANGKALAN TNI AL MALANG".

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan Analisis Penatausahaan Aset Tetap dan Penerapannya dengan Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Negara (SIM BMN) di Pangkalan TNI AL Malang?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung Analisis Penatausahaan Aset Tetap dan Penerapannya dengan Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Negara (SIM BMN) di Pangkalan TNI AL Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Analisis Penatausahaan Aset Tetap dan Penerapannya dengan Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Negara (SIM BMN) di Pangkalan TNI AL Malang.
3. Untuk mengetahui apa sajakah faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan Analisis Penatausahaan Aset Tetap dan Penerapannya dengan Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Negara (SIM BMN) di Pangkalan TNI AL Malang.

1.4. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Praktis

Memberikan masukan yang berarti bagi Pangkalan TNI AL Malang.

2. Manfaat Akademis

Dengan mereplikasi Skripsi dari Heri Gunawan Rangkuti, diharapkan dapat memberikan penilaian, memperkaya konsep yang menyokong perkembangan ilmu manajemen, khususnya terkait dengan penatausahaan Barang Milik Negara bagi Pangkalan TNI AL Malang dengan objek

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pertahan RI, 2009. *Petunjuk Operasioanal Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN)*. Jakarta.
- BABINKUM TNI. 2013. Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 6 Tahun 2006 tentang pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) / Barang Milik Daerah (BMD)
- Peraturan Menteri Pertahanan No 29 Tahun 2009 Tentang Tata Cara Pelaksanaan, Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahan Barang Milik Negara Dilingkungan Kementrian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia.
- Peraturan Menteri Keuangan No 23/PMK.06/2010 Tentang Penataan Pemanfaatan Barang Milik Negara Dilingkungan Tentara Nasional Indonesia.